

**PT PRICOL SURYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020***

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Managements' Responsibility Statement of Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 41	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Keuangan - Induk Saja		<i>Financial Statements - Parent Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	42 - 43	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	44	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	45	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	46	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	47 - 60	<i>Notes to The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2020**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARENDED
MARCH 31, 2020**

PT PRICOL SURYA INDONESIA

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Manajemen PT Pricol Surya Indonesia menyatakan bahwa:

The Management of PT Pricol Surya Indonesia states that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pricol Surya Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
4. *We are responsible for internal control of PT Pricol Surya Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

These statements are made truthfully.

Karawang, 16 Juli 2020/ July 16, 2020

Untuk dan atas nama Direksi/

For and on behalf of Board of Directors




Jose Varghese
Direktur/ Director

Report No.: 00076/2.0812/AU.1/04/1/1104-3/VII/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT PRICOL SURYA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pricol Surya Indonesia ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

The Company's management responsibility for the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors'

auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pricol Surya Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap operasional Perusahaan. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, penjualan dan penagihan piutang ke pelanggan. Perusahaan akan terus memantau setiap dampak yang mungkin timbul dan mengupayakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak situasi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

judgment, including the assessment of the risk of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pricol Surya Indonesia and its subsidiary as of March 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 26 to the accompanying consolidated financial statements which describes the impact of pandemic Covid-19 to the Company's operation. Pandemic Covid-19 resulted in a decrease in the availability of raw materials, production process, sales and the collection of the receivables to customers. The Company will continue to monitor any impacts that may happen and strive for steps that need to be taken to reduce the impact of the situation. Our opinion is not modified in connection with this matter.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO



Suhardi, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1104/
License of Public Accountant Number AP.1104

16 Juli 2020/ July 16, 2020

Report No.: 00076/2.0812/AU.1/04/1/1104-3/VII/2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	33.649.665	4h, 6	30.357.930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.335.813	4i, 7	22.584.317	Trade receivables
Piutang lainnya	610.278		-	Others receivables
Persediaan	6.989.191	4j, 8	8.257.693	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.281.013	4p, 13a	9.580.427	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	935.245	4k, 9	799.924	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	69.801.205		71.580.291	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	27.384.762	4l, 10	29.461.156	Property, plant and equipment - net
Goodwill	-	4m, 25	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	681.652	4p, 13e	720.797	Deferred tax assets
Estimasi pengembalian pajak	2.537.531	4p, 13d	2.071.256	Estimated tax claim refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.603.945		32.253.209	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	100.405.149		103.833.500	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	13.277.576	11	16.831.976	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	5.319.277	14a	38.458.800	Short-term bank loan
Utang pajak	440.431	4p, 13b	906.234	Taxes payable
Utang lain-lain	9.813.008	12	6.738.631	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.850.292		62.935.641	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	36.007.411	14a	-	
Liabilitas imbalan pascakerja	3.107.195	4o, 15	3.446.740	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.114.606		3.446.740	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	67.964.898		66.382.381	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar dengan nominal USD1.000 (satuan penuh), setara dengan Rp10.110.000. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 saham	75.825.000	16	75.825.000	<i>Authorized with par value of USD1,000 (full amount), or equivalent to Rp10,110,000. Issued dan fully paid up of 7,500 shares</i>
Selisih kurs setoran modal	13.543.700	17	13.543.700	<i>Foreign exchange differences on paid-in capital</i>
Kepentingan non-pengendali	(160.678)		(164.430)	<i>Non-controlling interest</i>
Komponen ekuitas lain	2.888.081		2.361.204	<i>Other component equity</i>
Saldo rugi	<u>(59.655.853)</u>		<u>(54.114.355)</u>	<i>Accumulated losses</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>32.440.250</u>		<u>37.451.119</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>100.405.149</u>		<u>103.833.500</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 16 Juli 2020/ July 16, 2020

Prepared by

Reviewed by

Approved by

Nahiyah

M. Rosyid Ridho

Jose Varghese

Accounting Supervisor

General Manager

Director

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	43.975.776	4n, 18	65.312.709	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(36.760.594)	4n, 19	(53.195.514)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	7.215.181		12.117.195	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(11.648.906)	4n, 20	(12.440.409)	General and administrative
LABA OPERASI	(4.433.725)		(323.214)	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs	(4.994.233)	4n	(1.091.014)	Loss on forex
Pendapatan bunga	1.728.598	4n	1.489.481	Interest income
Beban keuangan	(4.371.915)	4n	(4.948.093)	Finance expense
Penyisihan penurunan nilai goodwill		4n, 25		Provision for impairment of goodwill
Laba operasi lain	6.545.155	4n	6.382.824	Other operating gain
Pendapatan (beban) Lain - bersih	(1.092.396)		1.833.198	Other Income (Expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(5.526.120)		1.509.984	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Beban pajak kini	-	4p, 13c	(1.644.011)	Current tax expense
Manfaat/ (beban) pajak tangguhan	(11.625)	4p, 13e	129.225	Deferred tax benefits/ (expense)
	(11.625)		(1.514.786)	
RUGI BERSIH	(5.537.746)		(4.802)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	554.396		842.977	Other comprehensive income
Pajak terkait	(27.519)	4p, 13e	(210.744)	Related income tax
	526.877		632.233	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.010.869)		627.431	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rugi bersih diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Entitas induk	(5.541.498)		27.010	Controlling entity
Kepentingan non-pengendali	3.752		(31.812)	Non-controlling interest
	(5.537.746)		(4.802)	Comprehensive income (loss) attributable to:
Laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Controlling entity
Entitas induk	(5.014.621)		659.243	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	3.752		(31.812)	
	(5.010.869)		627.431	

Karawang, 16 Juli 2020/ July 16, 2020

Prepared by

Reviewed by

Approved by

Nahiyah

M. Rosyid Ridho

Jose Varghese

Accounting Supervisor

General Manager

Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Selisih kurs setoran modal/ <i>Foreign exchange differences on paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i>	Saldo rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Maret 2018	75.825.000	13.543.700	1.728.971	(54.141.365)	36.956.306	(132.618)	36.823.688	<i>Balance as of March 31, 2018</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	632.233	27.010	659.243	(31.812)	627.431	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2019	<u>75.825.000</u>	<u>13.543.700</u>	<u>2.361.204</u>	<u>(54.114.355)</u>	<u>37.615.549</u>	<u>(164.430)</u>	<u>37.451.119</u>	<i>Balance as of March 31, 2019</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	526.877	(5.541.498)	(5.014.621)	3.752	(5.010.869)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2020	<u>75.825.000</u>	<u>13.543.700</u>	<u>2.888.081</u>	<u>(59.655.853)</u>	<u>32.600.928</u>	<u>(160.678)</u>	<u>32.440.250</u>	<i>Balance as of March 31, 2020</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Rugi bersih setelah pajak	(5.537.746)	(4.803)	<i>Net loss after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Depresiasi	3.091.257	4.202.057	<i>Depreciation</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	-	(3.768.981)	<i>Gain on disposal assets</i>
Penyisihan persediaan usang	822.300	106.340	<i>Provision inventories obsolescence</i>
Beban bunga	4.371.915	4.142.113	<i>Interest expenses</i>
Imbalan kerja	233.906	781.444	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(1.727.198)	(1.487.368)	<i>Interest income</i>
Kerugian selisih kurs pinjaman	1.486.103	-	<i>Loan foreign exchange loss</i>
Taksiran pajak penghasilan	11.625	1.514.787	<i>Provision of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	2.752.164	5.485.589	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			<i>Changes in current assets and short term liabilities:</i>
Piutang usaha	4.761.356	(8.216.184)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	2.656.975	2.271.173	<i>Other receivables</i>
Persediaan	446.202	416.312	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	9.835.480	(118.432)	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	(1.208.858)	21.704.947	<i>Prepaid taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	1.041.996	970.456	<i>Received of claim for tax refund</i>
Utang usaha	(4.067.252)	1.191.372	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(12.349.779)	(201.169)	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	(60.838)	(137.478)	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(404.966)	(1.705.693)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(19.054)	(114.962)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.383.427	21.545.931	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.014.863)	(78.958)	<i>Acquisition of property, plant and</i>
Penerimaan dari penjualan aset	-	4.046.967	<i>Proceed from disposal of assets</i>
Kerugian transaksi kombinasi bisnis	-	-	<i>Loss on business combination transaction</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(1.014.863)	3.968.008	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	2.867.888	(1.777.501)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.727.198	1.487.368	<i>Proceeds from interest</i>
Pembayaran bunga	(4.371.915)	(4.142.113)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan pinjaman	700.000	-	<i>Proceeds from loan</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	923.171	(4.432.246)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.291.736	21.081.694	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	30.357.930	9.276.235	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33.649.665	30.357.929	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

5

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), adalah sebuah perusahaan investasi langsung asing yang didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970. Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005, DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C - 34667 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 28 Desember 2005 dan diterbitkan di Lembaran Negara No. 15 tanggal 21 Februari 2006 Tambahan No. 1914. Perusahaan memperoleh persetujuan investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1141/I/PMA/ 2005 tanggal 13 Oktober 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 13 tanggal 11 Februari 2019 mengenai perubahan susunan direksi.

b. Bisnis dan Lokasi Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan terdiri memproduksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan berdomisili di Karawang International City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), is a foreign direct investment Company established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 as amended by Law No. 11/1970. The establishment based on Notary Deed No. 3 dated December 1, 2005 of DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., public Notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Decree No. C-34667 HT.01.01.TH.2005 on December 28, 2005 and published in the State of Gazette No. 15 dated February 21, 2006, Supplement No. 1914. The Company obtained the investment approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on its Decree No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 13 dated February 11, 2019 with respect to changes in the composition of Directors.

b. The Company's Business and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities comprises producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market. The Company domiciled at Karawang international Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Damotharan Vijay Mohan	President Commissioner
Komisaris	Vikram Mohan	Commissioner
Komisaris	Keiji Nakajima	Commissioner
Komisaris	Krishnan Kutty Udhaya Kumar	Commissioner
Komisaris	Eddy Mulyadi	Commissioner
Presiden Direktur	Senthilkumar Kaliappan	President Director
Direktur	S.A Gopalakrishnan	Director
Direktur	Jose Varghese	Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah 29 dan 45 orang.

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Boards of Commissioner and Directors of the Company as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

The number of permanent employee of the Company and its subsidiary as of March 31, 2020 and 2019 were 29 and 45, respectively.

d. Entitas Anak

Pada 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki 99% pada PT Sripri Wiring Systems ("Entitas Anak"). Anak Perusahaan didirikan pada tahun 2014 dan menjalankan usaha di bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya.

Total aset per 31 Maret 2020 dan laba bersih periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp4.260.055 dan Rp375.195.

d. Subsidiary

On March 31, 2020, the Company has ownership interest of 99% of PT Sripri Wiring Systems, (the "Subsidiary"). The Subsidiary was established in 2014 and engaged in manufacturing of electric wire industry and other electronics.

Total aset at March 31, 2020 and net profit for the period ended March 31, 2020 before elimination are Rp4,260,055 and Rp375,195, respectively.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

2. COMPLIANCE STATEMENT

The Company's Management stated that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements.

These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

3. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2019 are as follows:

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2020 are as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak, atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan Entitas Anak walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah kekuasaan suara.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi jika dan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the indirect method.

b. Consolidation Principles

Consolidated financial statements comprised of the Company's financial statements and its subsidiary, where the Company controls, either directly or indirectly, more than half of voting power and has the ability to control its subsidiary, or the Company has the ability to control the subsidiary even though the voting power is less than or equal to half.

The subsidiary has been consolidated ever since the Company gained effective control, and will then be unconsolidated if and when the Company has released its control on its subsidiary.

All intra group asset and liabilities, equity, income, expense and cash flow relating to transaction between members of the Company and its subsidiaries is eliminated in full on consolidation.

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.367,01	14.244,00	US Dollar
Yen Jepang	150,86	128,56	Japan Yen
Rupiah India	211,00	205,84	Indian Rupee

b. Consolidation Principles (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest's share of subsequent changes in equity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and its subsidiary is Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in

As at March 31, 2020 and 2019, the rates of exchange used were as follows:

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - c) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties, as defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, pinjaman ke pihak ketiga dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

The Company and its subsidiary classify their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and its subsidiary only have financial assets classify as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are include in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises cash and cash equivalent, restricted cash and time deposits, trade receivables, retention receivables, loan to third parties, and loan to related parties.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

e. Aset Keuangan (lanjutan)Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

e. Financial Assets (continued)Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka tiga bulan atau kurang.

i. Piutang

Piutang pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank which have no limitation of uses and time deposits with maturity three months or less.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are established when there is objective evidences that outstanding amounts will not be able collected. Provision for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such property and equipment when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if the recognition criteria are met.

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

I. Property, Plant, and Equipment (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Building</i>
8	<i>Factory machinaries</i>
4	<i>Office equipment</i>
4	<i>Factory equipment</i>

The property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management has an opinion that it is probable that the title of the land right can be renewed/extended upon expiration.

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

m. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

I. Property, Plant, and Equipment (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating units to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban dicatat saat sudah terjadi.

o. Imbalan KerjaImbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak membukukkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- the Company have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recorded when incurred.

o. Employee BenefitsShort-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employments Benefits

The Company and its subsidiary provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No fund has been made to the defined benefit plans.

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan pada komponen ekuitas lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

o. Employee Benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually using the Projected Unit Credit Method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in other component equity.

Past service costs arising from amandemen or curtailment programs are recognized as expense when incurred.

p. Income Tax

Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
Rupiah Indonesia	6.314	9.867
Dolar Amerika Serikat	5.934	36.636
	<u>12.248</u>	<u>46.502</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia	1.017.454	2.620.122
Bank SBI Indonesia	24.691	17.522
PT Bank International Indonesia	44.848	233.139
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Danamon Indonesia (USD24.030,82; 2019: USD33.553,67)	393.306	477.938
Bank SBI Indonesia (USD19,266.24; 2019: USD406.537)	315.332	406.537
PT Bank International Indonesia (USD4.178,24; 2019: USD3.943,33)	68.385	56.169
	<u>1.864.017</u>	<u>3.811.427</u>
Deposito Berjangka		
Bank SBI Indonesia	31.773.400	-
PT Bank International Indonesia	-	26.500.000
	<u>33.649.666</u>	<u>30.357.930</u>

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash on hand		
Indonesian Rupiah	6.314	9.867
US Dollar	5.934	36.636
	<u>12.248</u>	<u>46.502</u>
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia	1.017.454	2.620.122
Bank SBI Indonesia	24.691	17.522
PT Bank International Indonesia	44.848	233.139
<u>US Dollars</u>		
PT Bank Danamon Indonesia (USD24,030.82; 2019: USD33,553.67)	393.306	477.938
Bank SBI Indonesia (USD19,266.24; 2019: USD406,537)	315.332	406.537
PT Bank International Indonesia (USD4,178.24; 2019: USD3,943.33)	68.385	56.169
	<u>1.864.017</u>	<u>3.811.427</u>
Time Deposit		
PT Bank International Indonesia	-	26.500.000
	<u>33.649.666</u>	<u>30.357.930</u>

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	10.985.593	16.048.846	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	97.453	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>10.985.593</u>	<u>16.146.299</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.396.018	2.236.722	PT Kawasaki Motor Indonesia
Suzuki Philiphine Incorporated	3.294.993	1.442.359	Suzuki Philiphine Incorporated
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1.623.726	1.413.108	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Suzuki Indomobil Motor		367.217	PT Suzuki Indomobil Motor
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	397.654	215.480	Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
Denso Corporation Japan		135.318	Denso Corporation Japan
PT Suzuki Indomobil Motor	358.464	-	PT Suzuki Indomobil Motor
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	279.365	627.814	Others (below Rp200,000)
	<u>7.350.220</u>	<u>6.438.018</u>	
Total piutang usaha	<u>18.335.813</u>	<u>22.584.317</u>	Total trade receivables

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that all receivables will collectible, accordingly no allowance for doubtful account were provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	7.921.325	8.560.795	Raw materials
Barang dalam proses	559.704	721.101	Work in progress
Barang jadi	1.132.688	778.025	Finished goods
	<u>9.613.718</u>	<u>10.059.921</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(2.624.528)	(1.802.228)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>6.989.190</u>	<u>8.257.693</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.802.228	1.695.888	Beginning balance
Penambahan	822.300	106.340	Additions
Saldo akhir	<u>2.624.528</u>	<u>1.802.228</u>	Ending balance

8. PERSEDIAAN

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) dan USD3.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2020 dan 2019, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

8. INVENTORIES

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD1,000,000 (full amount) and USD3,000,000 (full amount) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban dibayar dimuka	520.685	519.424	Prepaid expenses
Uang muka	222.943	280.500	Advances
Pendapatan masih harus diterima	163.113	-	Accrued Income
Jaminan	28.505	-	Security deposit
	<u><u>935.245</u></u>	<u><u>799.924</u></u>	

9. OTHER CURRENT ASSETS**10. ASET TETAP****10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2019						March 31, 2019
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.252.618	-	-	-	21.252.618	Building
Mesin	20.544.130	1.014.863	72.964	-	21.631.957	Machinery
Peralatan kantor	5.444.171	-	-	-	5.444.171	Office equipment
Peralatan pabrik	13.340.861	-	(72.964)	-	13.267.897	Factory equipment
Subjumlah	<u>73.870.159</u>	<u>1.014.863</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74.885.022</u>	Subtotal
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	11.930.584	1.064.110	-	-	12.994.694	Building
Mesin	14.493.491	1.612.939	-	-	16.106.429	Machinery
Peralatan kantor	5.231.559	157.651	-	-	5.389.210	Office equipment
Peralatan pabrik	12.753.370	256.557	-	-	13.009.927	Factory equipment
Subjumlah	<u>44.409.003</u>	<u>3.091.257</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.500.260</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u><u>29.461.156</u></u>				<u><u>27.384.762</u></u>	Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2018						March 31, 2018
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.252.618	-	-	-	21.252.618	Building
Mesin	21.018.235	67.521	-	541.626	20.544.130	Machinery
Peralatan kantor	5.447.734	11.437	-	15.000	5.444.171	Office equipment
Peralatan pabrik	16.516.731	-	-	3.175.871	13.340.861	Factory equipment
Subjumlah	77.523.698	78.958	-	3.732.497	73.870.159	Subtotal
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.867.013	1.063.570	-	-	11.930.584	Building
Mesin	13.026.284	1.916.837	-	449.630	14.493.491	Machinery
Peralatan kantor	5.111.587	134.972	-	15.000	5.231.559	Office equipment
Peralatan pabrik	14.656.574	1.086.677	-	2.989.881	12.753.370	Factory equipment
Subjumlah	43.661.457	4.202.057	-	3.454.511	44.409.003	Subtotal
Nilai Buku	33.862.241				29.461.156	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2020 dan 2019, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiary did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 14).

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	5.279.682	3.883.080	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	3.009.793	2.696.239	Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Logistics Pvt Ltd	364.690	-	Pricol Logistics Pvt Ltd
Pricol Cargo Ltd.	255.095	801.747	Pricol Cargo Ltd.
Pricol Travel Ltd.	-	9.892	Pricol Travel Ltd.
	<u>8.909.259</u>	<u>7.390.958</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Moda Grafics Auto Indonesia	677.574	116.043	PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Sopan Jaya Logistic	673.113	248.055	PT Sopan Jaya Logistic
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	429.994	5.490.509	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Naga Pasific	209.526	209.526	PT Naga Pasific
PT Honoris Industry	184.683	312.765	PT Honoris Industry
Sai Paradise Machine	-	383.899	Sai Paradise Machine
PT JJ Lapp Cable SMI	-	143.658	PT JJ Lapp Cable SMI
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	2.193.426	2.536.564	Others (below Rp200,000)
	<u>4.368.317</u>	<u>9.441.018</u>	
	<u>13.277.576</u>	<u>16.831.976</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pendapatan diterima di muka	4.726.702	3.188.027	Advance receipt
Biaya yang masih harus dibayar	3.627.477	2.722.958	Accrued expenses
Lainnya	1.458.830	827.646	Others
	<u>9.813.008</u>	<u>6.738.631</u>	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka

a) Prepaid taxes

	2020	2019	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Penambahan Nilai	9.280.448	9.525.281	Value Added Tax
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak Penambahan Nilai	565	55.146	Value Added Tax
	<u>9.281.013</u>	<u>9.580.427</u>	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b) Utang Pajak

b) Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Penghasilan Pasal 25	93.215	79.291	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	10.531	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	7.803	25	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.449	7.261	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	89.697	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	404.966	Income Tax Article 29
	115.997	581.240	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan pasal 26	310.421	310.421	Income tax article 26
Pajak Penghasilan pasal 23	11.037	11.465	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2.593	2.593	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	382	515	Income tax article 21
	324.433	324.994	
	440.431	906.234	

c) Pajak Kini

c) Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(5.526.120)	1.509.984	Profit (loss) before consolidated income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	295.107	(3.245.628)	Profit (loss) before income tax subsidiary
Penyesuaian bagian Perusahaan	30.101	(38.294)	Adjustment for Company's portion
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.791.126)	4.717.318	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya karyawan	133.700	184.400	Employee costs
Hiburan	18	3.212	Entertainment
Bea, pajak dan perizinan	1.245.383	880.378	Rate, taxes and licenses
Donasi	6.000	6.000	Donation
Langganan keanggotaan	15.700	10.200	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	6.600	7.557	Sales promotion and samples
Beban lain-lain	1.234.754	400.573	Sundry expenses
Beban kebun	-	-	Garden Expenses
Lainnya	49.529	(4.527)	Others
	(3.099.442)	6.205.111	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c) Pajak Kini (lanjutan)

c) Current Tax

Beda sementara:			Temporary differences:
Penyusutan	(133.450)	(144.278)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	568.326	515.212	Post employee benefit expenses
	<u>434.876</u>	<u>370.934</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak	(2.664.566)	6.576.045	Estimated taxable income
Beban pajak kini	-	1.644.011	Current tax expense
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(431.458)	(525.425)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(1.076.813)</u>	<u>(713.620)</u>	Income Tax Article 25
Kurang bayar/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan			Underpayment/ (overpayment) of corporate income tax
- Perusahaan	(1.508.271)	404.966	The Company -
- Entitas Anak	-	(40.731)	Subsidiary -

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	2.071.256	3.000.981	Beginning balance
Penambahan			Additional
- Perusahaan	1.508.271	-	The Company -
- Entitas Anak	-	40.731	Subsidiary -
Restitusi pajak diterima			Tax restitution received
- Perusahaan	(1.041.996)	(970.456)	The Company -
- Entitas Anak	-	-	Subsidiary -
Saldo Akhir	<u>2.537.531</u>	<u>2.071.256</u>	Ending balance

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Penyisihan atas persediaan usang	450.557	126.839	577.396	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(591.446)	12.117	(579.328)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.648.753	(150.582)	1.498.171	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(787.068)	(27.519)	(814.587)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	<u>720.796</u>	<u>(39.144)</u>	<u>681.652</u>	

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e) Deferred tax assets/ (liabilities) (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penyisihan atas persediaan usang	423.972	26.585	450.557	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(527.464)	(63.981)	(591.446)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.482.132	166.621	1.648.753	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(576.324)	(210.744)	(787.068)	Other comprehensive loss gain on actuarial
	802.316	(81.520)	720.797	

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-076/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 tertanggal 7 Mei 2019 atas putusan No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA tertanggal 15 April 2019 dengan No. SKPLB 00208/406/13/055/15 tertanggal 9 November 2015 atas PPh Badan Tahun 2013 sebesar Rp1.041.995.750 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0601-2019 tertanggal 16 Mei 2019 sebesar Rp1.041.995.750. Sampai dengan saat ini PT Pricol Surya Indonesia masih melakukan peninjauan kembali atas putusan No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA dengan No. MPK-2746/PAN.Wk/2019 tertanggal 31 Juli 2019. dengan Surat Permohonan Peninjauan Kembali No. S-

In 2019, the Company received the Decision Letter of Appeal (SP2B) No. S-076/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 dated May 7, 2019 based on decision No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA dated April 15, 2019 with No. SKPLB 00208/406/13/055/15 dated November 9, 2015 on Corporate Income Tax 2013 in the amount of IDR1.041.995.750 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0601-2019 dated May 16, 2019 amounting to IDR1.041.995.750. Until now, PT Pricol Surya Indonesia is still reviewing the decision No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA with No. MPK-2746/PAN.Wk/2019 dated 31 July 2019, with the letter of application for Reconsideration No. S-3972/PJ.07/2019 dated July 23, 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-075/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 tertanggal 6 Mei 2019 atas putusan No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA tertanggal 15 April 2019 dengan No. SKPLB 00028/407/13/055/15 tertanggal 10 Februari 2015 atas PPN tahun 2013 sebesar Rp3.762.391.200 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0616-2019 tertanggal 20 Mei 2019 sebesar Rp3.762.391.200. Sampai dengan saat ini PT Pricol Surya Indonesia masih melakukan peninjauan kembali atas putusan No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA dengan No. MPK-2735/PAN.Wk/2019 tertanggal 31 Juli 2019, dengan Surat Permohonan Peninjauan Kembali No.

In 2019, the Company received the Decision Letter of Appeal (SP2B) No. S-075/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 dated May 6, 2019 based on decision No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA dated April 15, 2019 with No. SKPLB 00028/407/13/055/15 dated February 10, 2015 on Value Added Tax 2013 in the amount of IDR3.762.391.200 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0616-2019 dated May 20, 2019 amounting to IDR3.762.391.200. Until now, PT Pricol Surya Indonesia is still reviewing the decision No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA with No. MPK-2735/PAN.Wk/2019 dated 31 July 2019, with the letter of application for Reconsideration No. S-4091/PJ.07/2019 dated July 23, 2019.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

14. PINJAMAN BANK**14. BANK LOAN****a. Pinjaman Bank Jangka Pendek****a. Short-term Bank Loan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank SBI Indonesia	5.319.277	38.458.800	PT Bank SBI Indonesia

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang**b. Long-term Bank Loan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank SBI Indonesia			PT Bank SBI Indonesia
Bagian jangka panjang	36.007.411	-	Long-term portion
	<u><u>36.007.411</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Perusahaan**The Company**

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

a) Fasilitas PRK on Demand 1

a) Demand Loan Facility

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

b) Fasilitas PRK on Demand 2

b) Demand Loan Facility 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

c) Fasilitas PRK on Demand 3

c) Demand Loan Facility 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**14. BANK LOAN** (continued)

Fasilitas PRK on Demand 1, 2 dan 3 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018. Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu sampai dengan Desember 2022, sehingga pada tahun berjalan pinjaman ini direklasifikasi ke kelompok jangka panjang, yang pada tahun sebelumnya dikelompokkan sebagai pinjaman jangka pendek.

Demand loan facility 1, 2 and 3 were due on July 17, 2018. On April 4, 2019, the Company obtained approval to extend the loan period up to December 2022, so that in the current year the loan is reclassified as long-term loan, which in the previous year was classified as a short-term loan.

d) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

d) *Term Loan Facility 1*

Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

e) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

e) *Term Loan Facility 2*

Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.

f) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

f) *Term Loan Facility 3*

Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The facility secure with the following guarantees:

a) SBLC dari State Bank of India.

a) *SBLC from State Bank of India.*

b) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.

b) Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.

c) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di JL. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

c) Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

d) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

d) Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2020 dan 2019 oleh PT RAS Actuarial Consulting. Laporan aktuarial per 31 Maret 2020, No. 361/RAC/PSI-UUK/IV/2020, tanggal 16 April 2020.

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2020 and 2019 by PT RAS Actuarial Consulting. Actuarial report as of December 31, 2020 Number 361/RAC/PSI-UUK/IV/2020, date on April 16, 2020.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Status pendanaan			Funded status
Nilai kini atas kewajiban bersih	3.107.195	3.446.740	Present value of net obligation
	<u>3.107.195</u>	<u>3.446.740</u>	

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban pada awal periode	3.446.740	3.623.235	Obligation at beginning period
Penyesuaian awal periode atas transaksi kombinasi bisnis			Beginning period adjustment due to business combination transaction
Beban yang diakui selama tahun berjalan	233.905	781.444	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	(19.054)	(114.962)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(554.396)	(842.977)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	<u>3.107.195</u>	<u>3.446.740</u>	

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	527.213	555.034	Current service cost
Biaya bunga	241.189	226.410	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	(534.496)		Past service cost and (gain) or losses on settlements
	<u>233.905</u>	<u>781.444</u>	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	3.148.271	2.305.294	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	554.396	842.977	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	3.702.667	3.148.271	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(814.587)	(787.067)	Related income tax
	<u>2.888.081</u>	<u>2.361.204</u>	

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2020	2019	
Suku bunga diskonto	8,50%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	56	55	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10,00%	10,00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table	Mortality rate
Karyawan (orang)	32	31	Employee (persons)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	2.613.477	3.135.628	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3.132.703	2.611.744	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *Actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

16. MODAL SAHAM**16. SHARE CAPITAL**

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership
Pricol Ltd.	7.499	7.499	75.814.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	7.500	7.500	75.825.000	100,00%

Pengelolaan ModalCapital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

17. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL**17. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL**

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

PT PRICOL SURYA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT PRICOL SURYA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN

18. SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor	27.174.193	31.211.604	Export
Domestik	16.801.583	34.101.105	Domestic
	<u>43.975.776</u>	<u>65.312.709</u>	

19. HARGA POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan komponen			Raw material and components
Awal	8.560.795	8.868.328	Beginning
Pembelian	20.829.949	34.556.662	Purchase
Akhir	(7.921.325)	(8.560.795)	Ending
Bahan baku digunakan	<u>21.469.419</u>	<u>34.864.195</u>	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8.509.106	8.405.096	Direct labor
Beban overhead pabrik	6.975.337	9.817.444	Factory overhead
Biaya produksi	<u>36.953.862</u>	<u>53.086.735</u>	Production cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal	721.101	643.150	Beginning
Akhir	(559.704)	(721.101)	Ending
Barang jadi			Finished goods
Awal	778.025	964.755	Beginning
Akhir	(1.132.688)	(778.025)	Ending
	<u>36.760.595</u>	<u>53.195.514</u>	

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyusutan	1.875.578	2.963.520	Depreciation
Air dan listrik	642.159	644.356	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	678.801	831.009	Repair and maintenance
Pengangkutan dan pengiriman	3.013.282	3.815.339	Freight and forwarding
Lain-lain	765.517	1.563.221	Others
	<u>6.975.337</u>	<u>9.817.445</u>	

20. BEBAN OPERASI

20. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Biaya karyawan	4.964.467	6.442.294	Staff cost
Biaya profesional	1.771.040	1.912.761	Professional charge
Bea, pajak dan perizinan	1.355.933	996.976	Rates, taxes and license
Penyusutan	1.215.679	1.238.538	Depreciation
Perjalanan dan transportasi	497.887	688.789	Travelling and transportation
Asuransi	312.380	199.024	Insurance
Percetakan dan alat tulis	297.799	225.375	Printing and stationery
Komunikasi	150.210	178.539	Communication
Biaya bank	62.851	70.366	Bank charges
Hiburan, iklan dan publisitas	12.739	19.269	and publicity
Lain-lain	1.007.921	468.478	Others
	11.648.906	12.440.409	

21. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dengan pihak berelasinya. Transaksi penting tersebut adalah sebagai berikut:

In running its business activities, the Company and its subsidiary made transactions and financial records with its related party. The significant transactions are as follows:

a) Piutang dari pihak berelasi

a) Receivable from related parties

Receivables - Related Parties	Type of transaction	Total Transactions		Outstanding Balance	
		2020	2019	2020	2019
Pricol Ltd.	Sales	8.518.323	11.981.419	10.985.593	16.048.846
Pricol Asia Pte. Ltd.	Sales	46.928	120.062	-	97.453

b) Utang kepada pihak berelasi

b) Payables to related parties

Payables - Related Parties	Type of transaction	Total Transactions		Outstanding Balance	
		2020	2019	2020	2019
Pricol Ltd.	Purchase material	6.078.687	9.750.818	5.277.094	3.883.080
Pricol Asia Pte. Ltd.	Purchase material	3.548.134	6.166.159	3.009.793	2.696.239
Pricol Cargo Ltd.	Logistic and Carao	863.787	1.528.693	255.095	801.747
Pricol Travel Limited	Accommodation	126.786	207.190	-	9.892

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT****Faktor risiko keuangan**

Kegiatan Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga nilai wajar, arus kas risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan bunga arus kas tingkat risiko. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a) Risiko nilai tukar

Perusahaan beroperasi secara internasional dan terekspos risiko valuta asing yang timbul dari berbagai mata uang, terutama sehubungan dengan Dolar AS dan Yen Jepang. Risiko valuta asing timbul dari transaksi komersial, aset masa depan yang diakui dan kewajiban dan investasi bersih dalam operasi luar negeri.

Manajemen belum menetapkan kebijakan untuk mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko valuta asing mereka terhadap mata uang fungsional mereka.

b) Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

c) Risiko kredit

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat untuk pelanggan dengan sejarah kredit yang sesuai.

Financial risk factors

The Company and its subsidiary activities expose it to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk and cashflow interest rate-risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a) Foreign exchange risk

The Company operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar and the Japan Yen. Foreign exchange risk arises from future commercial transaction, recognised assets and liabilities and net investments in foreign operations.

Management has not set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

b) Cash flow and fair value interest rate risk

The Company has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

c) Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of product are made to customers with an appropriate credit history.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d) Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai pasar dan arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar dapat disebabkan oleh risiko mata uang Perusahaan, karena Perusahaan bertransaksi dengan menggunakan mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dijabarkan dalam mata uang asing.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sehubungan dengan risiko penjualan melalui EOM.

e) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan sehubungan dengan risiko persyaratan modal kerja untuk proyek besar yang akan dikerjakan.

d) Market Risks

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk is attributable to the Company's currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currency and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The risk management applied by the Company in relation to the market risk is through selling to EOM.

e) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The risk management applied by the Company in relation to the liquidity risk is through working capital requirement due to huge project coming.

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2020				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	47	-	-	775.670	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	996	-	-	16.301.960	Trade receivables
	1.043	-	-	17.077.630	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	210	29.289	-	2.736.182	Trade payables
Utang lain-lain	168	-	-	25.345	Other payables
Pinjaman bank	2.700	-	-	44.190.914	Bank loan
	3.078	29.289	-	46.952.441	

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2019				
	USD	INR	JPY	IDR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	66	-	-	940.644	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.511	794	-	21.684.028	Trade receivables
	1.577	794	-	22.624.673	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	677	23.678	-	14.518.548	Trade payables
Utang lain-lain	168	-	-	21.598	Other payables
Pinjaman bank	2.700	-	-	38.458.800	Bank loan
	3.545	23.678	-	52.998.946	

24. INSTRUMEN KEUANGAN**24. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2019 and 2018:

	2020				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	33.649.665	33.649.665	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.335.813	18.335.813	-	-	Trade receivables
	51.985.478	51.985.478	-	-	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	13.277.576	-	-	13.277.576	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	5.319.277	-	-	5.319.277	Short-term bank loan
Utang lain-lain	9.813.008	-	-	9.813.008	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
	28.409.861	-	-	28.409.861	

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019				
	Jumlah/ Total	piutang/ Loan and receivables	melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara					Cash and cash
kas	30.357.930	30.357.930	-	-	equivalents
Piutang usaha	22.584.317	22.584.317	-	-	Trade receivables
	52.942.247	52.942.247	-	-	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	16.831.976	-	-	16.831.976	Trade payables
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	38.458.800	-	-	38.458.800	bank loan
Utang lain-lain	6.738.631	-	-	6.738.631	Other payables
Bagian lancar dari					Current maturities
liabilitas jangka					of long-term
panjang		-	-	-	liabilities
	62.029.407	-	-	62.029.407	

25. AKUISISI ENTITAS ANAK

25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

Berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 tanggal 30 November 2017, Perusahaan mengambalilih 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Atas transaksi ini, PT Sripri Wiring Systems kemudian menuangkan perubahan kepemilikan sahamnya dalam akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 20 tanggal 6 Januari 2020 dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No.AHU-AH.01.03-0064576 tanggal 4 Pebruari 2020.

Based on notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 278 dated November 30, 2017, the Company acquire 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. For this transaction, PT Sripri Wiring Systems then made the ownership changes in a notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 20 dated January 6, 2020 and has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0064576 dated Pebruary 04, 2020.

Nilai pengambilalihan Perusahaan melebihi nilai wajar aset bersih PT Sripri Wiring Systems, sehingga Perusahaan mengakui Goodwill. Rincian pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

Acquisition cost of the Company exceeds the fair value of net assets of PT Sripri Wiring Systems, therefore the Company recognizes goodwill. The details of the acquisition transaction are as follows (in full amount):

Nilai wajar aset bersih	(11.245.192.643)	Fair value of net assets
Kepentingan non-pengendali		Non-controlling interest on the fair value
pada nilai wajar aset yang diambalilih	(112.451.926)	of net assets acquired
Jumlah - bersih	(11.132.740.717)	Total - net
Nilai pengambilalihan	110.604.980	Acquisition cost
Goodwill	11.243.345.697	Goodwill

25. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**25. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (continued)**

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas goodwill dan berkeyakinan bahwa goodwill tersebut tidak memberikan manfaat ekonomi dimasa depan, sehingga nilai goodwill diturunkan seluruhnya pada tahun tersebut. Perhitungan penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

On 2017, The Company has evaluated the goodwill and believes that it does not provide future economic benefit, therefore it is fully impaired during the year. The calculation of the goodwill impairment is as below:

Goodwill	11.243.345.697	<i>Goodwill</i>
Penurunan nilai	<u>(11.243.345.697)</u>	<i>Impairment</i>
	<u><u>-</u></u>	

26. DAMPAK PANDEMI COVID-19**26. IMPACT OF PANDEMIC COVID-19**

Pada awal tahun 2020, telah terjadi penurunan ekonomi sebagai akibat dari pandemi Corona virus 2019 ("Covid-19") yang sangat mempengaruhi permintaan global untuk produk dan layanan dan rantai pasokan. Meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini, pandemi Covid-19 diperkirakan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan di masa depan dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") dan tindakan pencegahan dan perlindungan yang diambil pemerintah untuk menghadapi dampak dari pandemi

At the beginning of 2020, there has been an economic downturn as a result of Corona virus 2019 ("Covid-19") pandemic severely affecting, among others, global demands for product and services and supply chains. Although long term impacts are difficult to predict at this moment, the Covid-19 pandemic may adversely affect the Group's financial performance in the future as the large scale social restriction (PSBB) and the preventive or protective actions that government authorities have taken to counter the effects of Covid-19 pandemic.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, setelah tanggal 31 Maret 2020, pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan penjualan. Hal ini juga berdampak pada penagihan piutang ke pelanggan. Hingga tanggal penerbitan laporan, Perusahaan belum mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut. Perusahaan akan terus memantau setiap dampak yang mungkin timbul dan mengupayakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak situasi tersebut.

Based on the Company's assessment, subsequent to March 31, 2020, the Covid-19 pandemic resulted in a significant decrease in the availability of raw materials, production process, and sales. This also has an impact on the collection of the receivables to customers. Until the issuance date of the report, the Company has not undertaken strategic measures in responding to and managing the adverse effects of the conditions. The company will continue to monitor any impacts that may happen and strive for steps that need to be taken to reduce the impact of the situation.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Juli 2020.

Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements for The Year ended March 31, 2020 that had completed on July 16, 2020.

**INFORMASI TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY INFORMATION**

LAPORAN KEUANGAN (PERUSAHAAN INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020

FINANCIAL STATEMENTS (PARENT ONLY)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	33.643.893	1	30.163.831	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	19.817.706	2	22.644.159	<i>Trade receivables</i>
Piutang lainnya	3.359.934	3	3.267.253	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5.952.004	4	6.184.734	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	9.280.449	10a	9.525.281	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	13.027.923	5	10.552.151	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>85.081.909</u>		<u>82.337.409</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada entitas anak	110.605	6	110.605	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tetap - bersih	24.966.103	7	26.451.098	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Estimasi tagihan pajak	2.475.759	10d	2.009.484	<i>Estimated tax claim</i>
Aset pajak tangguhan	409.447	10e	528.680	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>27.961.914</u>		<u>29.099.867</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>113.043.823</u>		<u>111.437.276</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	11.848.051	8	9.525.628	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	5.319.277	11a	38.458.800	<i>Short-term bank loan</i>
Utang pajak	115.998	10b	581.240	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain	8.242.246	9	6.018.736	<i>Other payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>25.525.572</u>		<u>54.584.404</u>	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	36.007.411	11b	-	<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	2.851.450	12	2.837.520	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>38.858.861</u>		<u>2.837.520</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>64.384.433</u>		<u>57.421.924</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp10.110.000 atau USD 1.000 (angka penuh) nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 dan 4.500 saham pada 2020 dan 2019	75.825.000	13	75.825.000	<i>Capital stock - Rp10,110,000 or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid- up 7,500 and 4,500 shares in 2020 and 2019</i>
Selisih kurs setoran modal	13.543.700	14	13.543.700	<i>Foreign exchange differences on paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain	2.888.081		2.361.204	<i>Other component equity</i>
Saldo rugi	<u>(43.597.391)</u>		<u>(37.714.552)</u>	<i>Accumulated losses</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>48.659.390</u>		<u>54.015.352</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>113.043.823</u>		<u>111.437.276</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Karawang, 16 Juli 2020/ July 16, 2020

Prepared by

Reviewed by

Approved by

Nahiyah

Accounting Supervisor

M. Rosyid Ridho

General Manager

Jose Varghese

Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA
 Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2019</u>	
PENJUALAN	45.387.856	15	59.413.377	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(37.094.163)	16	(47.705.355)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.293.693		11.708.022	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(9.657.142)	17	(10.029.091)	<i>General and administrative</i>
LABA (RUGI) OPERASI	(1.363.449)		1.678.931	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba/ (rugi) pada selisih kurs	(1.859.445)		(601.651)	<i>Gain/ (loss) on forex</i>
Pendapatan bunga	1.727.198		1.487.368	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(4.371.915)		(4.142.113)	<i>Finance expense</i>
Laba/ (rugi) operasi lain	76.485		6.294.782	<i>Other operating gain/ (loss)</i>
Jumlah beban Lain-lain - bersih	(4.427.677)		3.038.386	Total Other Expense - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	(5.791.126)		4.717.317	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	-	10c	(1.644.011)	<i>Current tax</i>
Manfaat/ (Beban) pajak tangguhan	(91.713)	10e	64.822	<i>Deferred tax benefits/ (expense)</i>
	(91.713)		(1.579.189)	
LABA (RUGI) BERSIH	(5.882.839)		3.138.128	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lainnya	554.396	12	842.977	<i>Other comprehensive income</i>
Pajak terkait	(27.519)	10e	(210.744)	<i>Related income tax</i>
	526.877		632.233	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
BERJALAN	(5.355.962)		3.770.361	FOR THE YEAR

Karawang, 16 Juli 2020/ July 16, 2020

Prepared by

Reviewed by

Approved by

Nahiyah

M. Rosyid Ridho

Jose Varghese

Accounting Supervisor

General Manager

Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended March 31, 2020

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah ekuitas / Total Equity	
Saldo 31 Maret 2018	75.825.000	-	13.543.700	1.728.971	(40.852.680)	50.244.991	Balance as of March 31, 2018
Tambahan setoran modal							<i>Paid up capital</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				632.233	3.138.128	3.770.361	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Maret 2019	75.825.000	-	13.543.700	2.361.204	(37.714.552)	54.015.352	Balance as of March 31, 2019
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	526.877	(5.882.839)	(5.355.962)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2020	75.825.000	-	13.543.700	2.888.081	(43.597.391)	48.659.390	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba/ (rugi) bersih setelah pajak	(5.882.839)	3.138.128	<i>Net income/ (loss) after tax</i>
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:</i>
Depresiasi	2.499.858	3.638.868	<i>Depreciation</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	-	(3.768.981)	<i>Gain on disposal assets</i>
Beban bunga	4.371.915	4.142.113	<i>Interest expenses</i>
Imbalan kerja	568.326	599.974	<i>Employee benefit</i>
Pendapatan bunga	(1.727.198)	(1.487.368)	<i>Interest income</i>
Taksiran pajak penghasilan	91.713	1.579.189	<i>Provision of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(404.966)	(1.664.962)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	<u>(483.191)</u>	<u>6.176.961</u>	<i>Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:</i>
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			<i>Changes in current assets and short term liabilities:</i>
Piutang usaha	2.826.453	(10.007.942)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(92.681)	(996.080)	<i>Other receivables</i>
Persediaan	232.730	1.116.002	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain	(2.475.771)	(376.025)	<i>Other current assets</i>
Pajak dibayar dimuka	(1.263.438)	21.760.093	<i>Prepaid taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	1.041.996	970.456	<i>Received of claim for tax refund</i>
Utang usaha	2.322.423	796.659	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.223.510	1.900.372	<i>Other current liabilities</i>
Utang pajak	(60.276)	110.654	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(84.762)	<i>Payment of employee benefits</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.271.754</u>	<u>21.366.388</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.014.863)	(6.737)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset	-	4.046.967	<i>Proceed from disposal of assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(1.014.863)</u>	<u>4.040.230</u>	<i>Net cash flows provided from (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/ (Pembayaran) pinjaman bank	2.867.888	(1.777.501)	<i>Proceeds from/ (Payment of) bank loan</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.727.198	1.487.368	<i>Proceeds from interest</i>
Pembayaran bunga	(4.371.915)	(4.142.113)	<i>Payment of interest</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>223.171</u>	<u>(4.432.246)</u>	<i>Net cash flows provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3.480.063	20.974.372	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>30.163.831</u>	<u>9.189.458</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>33.643.893</u></u>	<u><u>30.163.831</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. KAS DAN SETARA KAS

1. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	3.060	2.355	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.934	36.636	US Dollar
	<u>8.994</u>	<u>38.991</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	1.017.454	2.436.327	PT Bank Danamon Indonesia
Bank SBI Indonesia	23.525	15.924	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	44.848	233.139	PT Bank International Indonesia
<u>US Dollars</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia (USD23,947.82; 2019: USD33,469.84)	391.954	476.744	PT Bank Danamon Indonesia (USD23,947.82; 2019: USD33,469.84)
Bank SBI Indonesia (USD19,266.24; 2019: USD28,540.94)	315.332	406.537	Bank SBI Indonesia (USD19,266.24; 2019: USD28,540.94)
PT Bank International Indonesia (USD4,178.24 2019:USD3.943,33)	68.385	56.169	PT Bank International Indonesia (USD4,178.24 2019:USD3.943,33)
	<u>1.861.499</u>	<u>3.624.840</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
Bank SBI Indonesia	31.773.400	-	Bank SBI Indonesia
PT Bank International Indonesia	-	26.500.000	PT Bank International Indonesia
	<u>31.773.400</u>	<u>26.500.000</u>	
	<u>33.643.893</u>	<u>30.163.831</u>	

Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.

2. PIUTANG USAHA

2. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pricol Ltd.	10.985.593	16.048.846	Pricol Ltd.
PT Sripri Wiring Systems	1.594.174	405.274	PT Sripri Wiring Systems
Pricol Asia Pte. Ltd.	-	97.453	Pricol Asia Pte. Ltd.
	<u>12.579.766</u>	<u>16.551.572</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. TRADE RECEIVABLES (Continued)

<u>Pihak ketiga</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Third parties</u>
Suzuki Philiphine Incorporated	3.294.993	1.442.359	Suzuki Philiphine Incorporated
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	1.623.726	1.413.108	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
PT Kawasaki Motor Indonesia	1.396.018	2.236.722	PT Kawasaki Motor Indonesia
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.	397.654	215.480	Thailand Suzuki Motor Co. Ltd.
PT Suzuki Indomobil Motor	358.464	367.217	PT Suzuki Indomobil Motor
Denso Corporation Japan	-	135.318	Denso Corporation Japan
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	167.085	282.382	Others (below Rp200,000)
	<u>7.237.939</u>	<u>6.092.586</u>	
Total piutang usaha	<u>19.817.706</u>	<u>22.644.158</u>	Total trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment of account receivable
Total piutang usaha-bersih	<u>19.817.706</u>	<u>22.644.159</u>	Total trade receivables-net

Berdasarkan reviu kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment of account receivable is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

3. PIUTANG LAINNYA

3. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi	3.359.934	3.267.253	Related Party
	<u>3.359.934</u>	<u>3.267.253</u>	

4. PERSEDIAAN

4. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	6.296.166	6.842.126	Raw materials
Barang dalam proses	216.076	262.406	Work in progress
Barang jadi	1.082.742	723.182	Finished goods
	<u>7.594.984</u>	<u>7.827.714</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(1.642.980)	(1.642.980)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>5.952.004</u>	<u>6.184.734</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.642.980	1.642.980	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo akhir	<u>1.642.980</u>	<u>1.642.980</u>	Ending balance

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) dan USD3.000.000 (nilai penuh) per 31 Maret 2020 dan 2019, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada persediaan.

4. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk with total sum insured amounting to USD1,000,000 (full amount) and USD3,000,000 (full amount) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories.

5. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka	12.429.846	10.251.301
Beban dibayar dimuka	406.460	300.850
Pendapatan masih harus diterima	163.113	-
Jaminan	28.505	-
	<u>13.027.923</u>	<u>10.552.151</u>

5. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
 Prepaid expenses
 Accrued income
 Refundable deposit

6. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Pada 30 November 2017, perusahaan melakukan pembelian 297.000 lembar saham (99% kepemilikan) PT Sripri Wiring Systems dari PS Asia Wiring Systems Pte. Ltd. Nilai pembelian seluruh saham adalah 526.000 Rupee (nilai penuh) atau senilai Rp110.604.980 (nilai penuh).

6. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On November 30, 2017, the Company purchase 297,000 shares (99% of ownership) of PT Sripri Wiring Systems from PT Asia Wiring Systems. Purchasing price of the total shares is INR526,000 (full amount) or equivalent to IDR110,604,980 (full amount).

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2020						March 31, 2020
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937	Building
Mesin	16.128.100	1.014.863	72.964	-	17.215.926	Machinery
Peralatan kantor	5.125.794	-	-	-	5.125.794	Office equipment
Peralatan pabrik	12.799.108	-	(72.964)	-	12.726.145	Factory equipment
Subjumlah	<u>68.378.319</u>	<u>1.014.863</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.393.182</u>	Subtotal
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Bangunan	11.837.660	1.042.542	-	-	12.880.202	Building
Mesin	12.667.116	1.171.335	-	-	13.838.451	Machinery
Peralatan kantor	5.001.079	51.606	-	-	5.052.685	Office equipment
Peralatan pabrik	12.421.366	234.375	-	-	12.655.741	Factory equipment
Subjumlah	<u>41.927.221</u>	<u>2.499.858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44.427.079</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u>26.451.098</u>				<u>24.966.103</u>	Book Value

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2019						March 31, 2019
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisitions Costs</u>
Tanah	13.288.380	-	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	21.036.937	-	-	-	21.036.937	Building
Mesin	16.669.726	-	-	541.626	16.128.100	Machinery
Peralatan kantor	5.134.057	6.737	-	15.000	5.125.794	Office equipment
Peralatan pabrik	15.974.979	-	-	3.175.871	12.799.108	Factory equipment
Subjumlah	<u>72.104.079</u>	<u>6.737</u>	<u>-</u>	<u>3.732.497</u>	<u>68.378.319</u>	Subtotal
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	10.795.119	1.042.541	-	-	11.837.660	Building
Mesin	11.612.563	1.504.183	-	449.630	12.667.116	Machinery
Peralatan kantor	4.929.976	86.103	-	15.000	5.001.079	Office equipment
Peralatan pabrik	14.405.206	1.006.040	-	2.989.880	12.421.366	Factory equipment
Subjumlah	<u>41.742.864</u>	<u>3.638.867</u>	<u>-</u>	<u>3.454.510</u>	<u>41.927.221</u>	Subtotal
Nilai Buku	<u><u>30.361.215</u></u>				<u><u>26.451.098</u></u>	Book Value

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat Catatan 11).

As of March 31, 2020 and 2019, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see Note 11).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungan total asuransi masing-masing sebesar USD8.278.152 (nilai penuh) dan USD8.278.152 (nilai penuh) per 31 Maret 2020 dan 2019, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk with total sum insured amounting to USD8,278,152 (full amount) and USD8,278,152 (full amount) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Pricol Ltd.	5.279.682	3.883.080	Pricol Ltd.
Pricol Asia Pte. Ltd.	3.009.793	2.696.239	Pricol Asia Pte. Ltd.
Pricol Logistics Pvt Ltd	364.690	-	Pricol Logistics Pvt Ltd
Pricol Cargo Ltd.	154.669	801.747	Pricol Cargo Ltd.
PT Sripri Wiring Systems	197.286	107.578	PT Sripri Wiring Systems
Pricol Travel Ltd.	-	9.892	Pricol Travel Ltd.
	<u>9.006.120</u>	<u>7.498.536</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Moda Grafics Auto Indonesia	677.574	116.043	PT Moda Grafics Auto Indonesia
PT Sopan Jaya Logistic	673.113	248.055	PT Sopan Jaya Logistic
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.	429.994	374.219	Srinisons Wiring System Pvt. Ltd.
Sundaram Dynacast	-	-	Sundaram Dynacast
PT Honoris Industry	184.683	312.765	PT Honoris Industry
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	876.567	976.011	Others (below IDR200,000)
	<u>2.841.931</u>	<u>2.027.091</u>	
	<u>11.848.051</u>	<u>9.525.628</u>	

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	3.465.509	2.722.958	Accrued expenses
Penerimaan uang muka	4.726.702	3.188.027	Advance receipt
Utang lain-lain	50.035	107.751	Other payables
	<u>8.242.246</u>	<u>6.018.736</u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penambahan Nilai	9.280.449	9.525.281	Value Added Tax
	<u>9.280.449</u>	<u>9.525.281</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	89.697	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.449	7.261	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	93.215	79.291	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	10.531	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	404.966	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	7.803	25	Income Tax Article 4(2)
	<u>115.998</u>	<u>581.240</u>	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(5.791.126)	4.717.317	Profit (loss) before corporate income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya karyawan	133.700	184.400	Employee costs
Hiburan	18	3.212	Entertainment
Bea, pajak dan perizinan	1.245.383	880.378	Rate, taxes and licenses
Donasi	6.000	6.000	Donation
Langganan keanggotaan	15.700	10.200	Membership subscription
Promosi dan sampel penjualan	6.600	7.557	Sales promotion and samples
Beban lain-lain	1.234.754	400.573	Sundry expenses
Rounding	49.529	(4.527)	Rounding
	<u>(3.099.442)</u>	<u>6.205.110</u>	
Beda sementara:			Temporary differences:
Penyusutan	(133.450)	(144.278)	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	568.326	515.212	Post employee benefit expenses
	<u>434.876</u>	<u>370.934</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak	(2.664.566)	6.576.044	Estimated taxable income
Beban pajak kini	-	1.644.011	Current tax expense
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(431.458)	(525.425)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.076.813)	(713.620)	Income Tax Article 25
Kurang bayar/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan	(1.508.271)	404.966	Underpayment/ (overpayment) of corporate income tax

d) Estimasi tagihan pajak

d) Estimated tax claim

	2020	2019	
Saldo Awal	2.009.484	2.979.940	Beginning balance
Penambahan	1.508.271	-	Additional
Restitusi pajak diterima	(1.041.996)	(970.456)	Tax restitution received
Saldo Akhir	2.475.759	2.009.484	Ending balance

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

e) Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan

e) Deferred tax assets/ (liabilities)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Penyisihan atas persediaan usang	410.745	(49.289)	361.456	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(591.445)	12.117	(579.328)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.496.448	(54.542)	1.441.906	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(787.068)	(27.519)	(814.587)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
	528.680	(119.233)	409.447	

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penyisihan atas persediaan usang	410.745	-	410.745	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Penyusutan	(527.464)	(63.981)	(591.445)	Depreciation
Imbalan pascakerja	1.367.645	128.803	1.496.448	Post employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(576.324)	(210.744)	(787.068)	Other comprehensive loss gain on actuarial
	674.602	(145.922)	528.680	

f) Administrasi pajak

f) Tax administration

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-076/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 tertanggal 7 Mei 2019 atas putusan No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA tertanggal 15 April 2019 dengan No. SKPLB 00208/406/13/055/15 tertanggal 9 November 2015 atas PPh Badan Tahun 2013 sebesar Rp1.041.995.750 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0601-2019 tertanggal 16 Mei 2019 sebesar Rp1.041.995.750. Sampai dengan saat ini PT Pricol Surya Indonesia masih melakukan peninjauan kembali atas putusan No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA dengan No. MPK-2746/PAN.Wk/2019 tertanggal 31 Juli 2019. dengan Surat Permohonan Peninjauan Kembali No. S-3972/PJ.07/2019 tanggal 23 Juli 2019.

In 2019, the Company received the Decision Letter of Appeal (SP2B) No. S-076/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 dated May 7, 2019 based on decision No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA dated April 15, 2019 with No. SKPLB 00208/406/13/055/15 dated November 9, 2015 on Corporate Income Tax 2013 in the amount of IDR1,041,995,750 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0601-2019 dated May 16, 2019 amounting to IDR1,041,995,750. Until now, PT Pricol Surya Indonesia is still reviewing the decision No. PUT-111776.15/2013/PP/M/XIVA with No. MPK-2746/PAN.Wk/2019 dated 31 July 2019, with the letter of application for Reconsideration No. S-3972/PJ.07/2019 dated July 23, 2019.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f) Administrasi pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-075/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 tertanggal 6 Mei 2019 atas putusan No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA tertanggal 15 April 2019 dengan No. SKPLB 00028/407/13/055/15 tertanggal 10 Februari 2015 atas PPN tahun 2013 sebesar Rp3.762.391.200 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0616-2019 tertanggal 20 Mei 2019 sebesar Rp3.762.391.200. Sampai dengan saat ini PT Pricol Surya Indonesia masih melakukan peninjauan kembali atas putusan No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA dengan No. MPK-2735/PAN.Wk/2019 tertanggal 31 Juli 2019, dengan Surat Permohonan Peninjauan Kembali No. S-4091/PJ.07/2019 tanggal 23 Juli 2019.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

10. TAXATION (Continued)

f) Tax administration (Continued)

In 2019, the Company received the Decision Letter of Appeal (SP2B) No. S-075/WPJ.07/KP.03/SP2B/2019 dated May 6, 2019 based on decision No. PUT-105343.16/2013/PP/M/XIVA dated April 15, 2019 with No. SKPLB 00028/407/13/055/15 dated February 10, 2015 on Value Added Tax 2013 in the amount of IDR3,762,391,200 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0616-2019 dated May 20, 2019 amounting to IDR3,762,391,200. Until now, PT Pricol Surya Indonesia is still reviewing the decision No. PUT-105342.16/2013/PP/M/XIVA with No. MPK-2735/PAN.Wk/2019 dated 31 July 2019, with the letter of application for Reconsideration No. S-4091/PJ.07/2019 dated July 23, 2019.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

11. PINJAMAN BANK

a) Pinjaman Bank Jangka Pendek

	<u>2020</u>
PT Bank SBI Indonesia	5.319.277
	<u>5.319.277</u>

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang

	<u>2020</u>
PT Bank SBI Indonesia	36.007.411
	<u>36.007.411</u>

Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang-pinjaman bank -

Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	
PT Bank SBI Indonesia	36.007.411
	<u>36.007.411</u>

11. BANK LOAN

a) Short-term Bank Loan

	<u>2019</u>	
	38.458.800	PT Bank SBI Indonesia
	<u>38.458.800</u>	

b) Long-term Bank Loan

	<u>2019</u>	
	-	PT Bank SBI Indonesia
	<u>-</u>	

Current maturities of long-term bank loan

Long term bank loan - net of non-current maturities
 PT Bank SBI Indonesia

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank SBI Indonesia

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

i) Fasilitas PRK on Demand 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

ii) Fasilitas PRK on Demand 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

iii) Fasilitas PRK on Demand 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

Fasilitas PRK on Demand 1, 2 dan 3 telah jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018. Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu sampai dengan Desember 2022, sehingga pada tahun berjalan pinjaman ini direklasifikasi ke kelompok jangka panjang, yang pada tahun sebelumnya dikelompokkan sebagai pinjaman jangka pendek.

iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka 1

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD520.043,44 (nilai penuh) atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

v) Fasilitas Pinjaman Berjangka 2

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR283.070.117 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

11. BANK LOAN (Continued)

b) Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank SBI Indonesia

In 2017, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 007/VPD-SPK/CRD/IV/2017, with the following conditions:

i) Demand Loan Facility

Facility with a plafond of USD2,700,000 (full amount) and bears interest rate at 8% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

ii) Demand Loan Facility 2

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

iii) Demand Loan Facility 3

Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2018.

Demand loan facility 1, 2 and 3 were due on July 17, 2018. On April 4, 2019, the Company obtained approval to extent the loan period up to December 2022, so that in the current year the loan is reclassified as long-term loan, which in the previous year was classified as a short-term loan.

iv) Term Loan Facility 1

Facility with a plafond of USD520,043.44 (full amount) or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

v) Term Loan Facility 2

Facility with a plafond of IDR283,070,117 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b) Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

vi) Fasilitas Pinjaman Berjangka 3

Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signed credit agreement*.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- i) SBLC dari State Bank of India.
- ii) Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- iii) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang terletak di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas *term loan*.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2020 dan 2019 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

	2020
Status pendanaan	
Nilai kini atas kewajiban bersih	2.851.450
	2.851.450

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020
Kewajiban pada awal periode	2.837.520
Beban diakui selama tahun berjalan	568.326
Pembayaran imbalan	-
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(554.396)
	2.851.450

11. BANK LOAN (Continued)

b) Long-term Bank Loan (Continued)

vi) Term Loan Facility 3

Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 (full amount) and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

The facility secure with the following guarantees:

- i) SBLC from State Bank of India.
- ii) Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, on behalf of PT Pricol Surya.
- iii) Machinery and factory equipment located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.
- iv) Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2020 and 2019 by PT RAS Actuarial Consulting.

	2020	2019	
			Funded status
	2.851.450	2.837.520	Present value of net obligation
	2.851.450	2.837.520	

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Kewajiban pada awal periode	2.837.520	3.165.285	Obligation at beginning period
Beban diakui selama tahun berjalan	568.326	599.974	Expense recognized during the year
Pembayaran imbalan	-	(84.762)	Actual benefit payment
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(554.396)	(842.977)	Amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI)
	2.851.450	2.837.520	

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	345.743	373.564	Current service cost
Biaya bunga	241.189	226.410	Interest cost
Biaya/(pendapatan) jasa lalu atau kerugian penyelesaian	(18.606)	-	Past service cost and (gain) or losses on settlements
	568.326	599.974	

Pergerakan penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income (OCI) in the current year are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.148.271	2.305.294	Beginning balance
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada tahun berjalan	554.396	842.977	Actuarial gain/ (loss) for the current year
Saldo akhir tahun	3.702.667	3.148.271	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	(814.587)	(787.067)	Related income tax
	2.888.081	2.361.204	

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuaria ditentukan menggunakan asumsi berikut:

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	2020	2019	
Suku bunga diskonto	8,50%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun (tahun)	56	56	Retirement age (year)
Tingkat kecacatan	10,00%	10,00%	Disability rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate
Karyawan (orang)	32	31	Employee (persons)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
 Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/ Increase	Penurunan asumsi/	
Tingkat diskonto	1%	2.613.477	3.135.628	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	1%	3.132.703	2.611.744	Future salary increase

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

13. MODAL SAHAM

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (satuan penuh)/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan (satuan penuh)/ % of Ownership
Pricol Ltd.	7.499	7.499	75.814.890	99,99%
Pricol Holdings Ltd.	1	1	10.110	0,01%
	7.500	7.500	75.825.000	100,00%

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

13. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

14. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

15. PENJUALAN

	2020
Ekspor	27.174.193
Domestik	18.213.663
	45.387.856

15. SALES

	2019
Export	31.211.604
Domestic	28.201.773
	59.413.377

16. HARGA POKOK PENJUALAN

	2020
Bahan baku dan komponen	
Awal	6.842.126
Pembelian	24.589.706
Akhir	(6.296.166)
	25.135.666
Tenaga kerja langsung	6.179.884
Beban overhead pabrik	6.091.842
Biaya produksi	37.407.393
Barang dalam proses	
Awal	262.406
Akhir	(216.076)
Barang jadi	
Awal	723.182
Akhir	(1.082.742)
	37.094.163

16. COST OF GOODS SOLD

	2019
Raw material and components	
Beginning	7.575.359
Purchase	32.613.892
Ending	(6.842.126)
Raw material used	33.347.125
Direct labor	5.844.887
Factory overhead	8.130.574
Production cost	47.322.585
Work in process	
Beginning	447.307
Ending	(262.406)
Finished goods	
Beginning	921.050
Ending	(723.182)
	47.705.355

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	2020
Penyusutan	1.405.710
Air dan listrik	601.081
Perbaikan dan pemeliharaan	678.801
Pengangkutan dan pengiriman	3.013.282
Lain-lain	392.969
	6.091.842

	2019
Depreciation	2.510.223
Water and electricity	597.408
Repair and maintenance	831.009
Freight and forwarding	3.815.339
Others	376.595
	8.130.574

INFORMASI TAMBAHAN
PT PRICOL SURYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PRICOL SURYA INDONESIA
PARENT COMPANY ONLY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended March 31, 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN OPERASI

17. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya karyawan	4.447.045	5.281.420	<i>Staff cost</i>
Penyusutan	1.094.147	1.128.645	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dan transportasi	470.837	560.407	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya profesional	1.713.540	1.610.404	<i>Professional charge</i>
Percetakan dan alat tulis	264.667	182.291	<i>Printing and stationery</i>
Komunikasi	90.714	110.213	<i>Communication</i>
			<i>Entertainment, advertisement</i>
Hiburan, iklan dan publisitas	12.739	16.769	<i>and publicity</i>
Bea, pajak dan perizinan	1.245.383	880.378	<i>Rates, taxes and license</i>
Asuransi	197.430	199.024	<i>Insurance</i>
Biaya bank	55.410	53.867	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	65.230	5.673	<i>Others</i>
	<u><u>9.657.142</u></u>	<u><u>10.029.091</u></u>	